

ABSTRAK

Aisah Isnaeni, NIM: 1710310008. Implementasi Pembelajaran *Active learning* Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Di SaatPandemi Kelas IV MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul. Skripsi ini disusun guna memperoleh gelar strata 1 (S1) ilmu Tarbiyah program studi Pendidikan Guu MI di IAIN Kudus.

Latar belakang penyusunan skripsi ini adalah karena peneliti tertarik dengan bagaimana cara guru mengatasi kesulitan belajar peserta didik dimasa pandemi dengan menggunakan jaringan sebagai sarana prasarana terciptanya pembelajaran. Adapun target yang ingin dicapai dalam penelitian adalah: 1) Memaparkan secara mendalam bagaimana penerapan model *active learning* dalam mengatasi kesulitan belajar matematika peserta didik dimasa pandemi kelas IV MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul. 2) Memaparkan secara mendalam bagaimana kesulitan belajar mapel matematika yang dialami peserta didik kelas IV dimasa pandemi MI NU Nurul Haq Prambatan Kudus. 3)Memaparkan secara mendalam dampak implementasi pembelajaran *active learning* dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik kelas IV MI NU Nurul Haq Prambatan Kudus dimasa pandemi. Melalui tahapan penelitian *kualitatif naturalistic*, penelitian ini menggunakanpendekatan pemaparan melalui riset di lapangan di MI NU Nurul Haq Prambatan Kudus. Subyek penelitian ini yaitu kepala madrasah, guru kelas, dan beberapa peserta didik kelas IV MI NU Nurul Haq Prambatan Kudus. Dengan menggunakan peneliti sebagai alat dalam penelitian kemudian data diperoleh dari sumber data primer dan sekunder, dengan teknik pengumpulan datanya adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil perolehan dari penelitian menunjukkan bahwa, 1)inovatif guru saat dihadangkan dengan situasi yang baru sebagai wujud untuk tercapainya sebuah tujuan dengan cara mencari jalan keluar permasalahan kesulitan belajar matematika saat pandemi dengan menggunakan pembelajaran *active learing*. 2) Impelementasi pembelajaran *active learning* di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul ternyata mengalami kendala. Kendala tersebut dilatarbelakangi oleh beberapa faktor yaitu dari segi faktor fasilitas saat pelaksanaan active learning, kurangnya perhatian orang tua dengan anaknya, dan kurangnya kemandirian yang dimiliki peserta. 3) adanya inovasi pembelajaran *active learning* menjadikan peserta didik merasakan adanya *feedback* yang terjadi saat pembelajaran secara daring akan tetapi dengan adanya kendala saat pelaksanaannya dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *active learning* yang dilakukan melalui jaringan kurang maksimal.

Kata kunci: Strategi Active Learning, Kesulitan Belajar matematika,